

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Ketenangan Jiwa Menurut Ki Ageng Suryomentaram (Kajian Buku Falsafah Hidup Bahagia)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 04 Juli 2023


METERAI
TEMPEL
EAKX833372104
Siti Ani Mulyani
Siti Ani Mulyani
NIM: 191310002

ABSTRAK

Nama: **Siti Ani Mulyani**, NIM: **191310002**, Judul Skripsi: **Ketenangan Jiwa Menurut Ki Ageng Suryomentaram (Kajian Buku Falsafah Hidup Bahagia)**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Faktor utama yang menjadi sebab memperoleh kebahagiaan yaitu dengan jiwa yang tenang. Dengannya, tiap persoalan kehidupan dapat diterima kemudian diuraikan bagaimana cara pemecahannya, sehingga akan lebih mudah diselesaikan. Ketenangan jiwa yang dimaksud adalah kondisi jiwa yang menerima dengan sadar atas tiap belenggu permasalahan, entah perasaan tertekan, maupun kekhawatiran-kekhawatiran akibat dari berbagai persoalan dan beban hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana konsep ketenangan jiwa menurut Ki Ageng Suryomentaram? 2) Bagaimana meraih ketenangan jiwa menurut Ki Ageng Suryomentaram? 3) Bagaimana perspektif tasawuf tentang ketenangan jiwa Ki Ageng Suryomentaram? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1) Untuk menjelaskan konsep ketenangan jiwa menurut Ki Ageng Suryomentaram. 2) Untuk menjelaskan meraih ketenangan jiwa menurut Ki Ageng Suryomentaram. 3) Untuk menjelaskan perspektif tasawuf tentang ketenangan jiwa Ki Ageng Suryomentaram.

Metodologi penelitian dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang hasil penelitiannya sendiri lebih menekankan makna daripada generalisasi, serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tasawuf yang artinya melakukan proses aktualisasi nilai-nilai ajaran tasawuf dalam konteks yang lebih luas. Teknik pengumpulan data jenis *library research* dengan dibantu data wawancara maupun video.

Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut: konsep ketenangan jiwa menurut Suryomentaram merupakan jenis rasa hasil dari tersingkapnya 'rasa Aku' hasil perjalanan ketabahan, tabah menderita dan tabah merasakan rasa celakanya sendiri karena telah mengerti tentang kekhususan *kramadangsa*-nya sendiri. Meraihnya dapat diupayakan dengan mengerti ilmu tentang jiwa dan keadaan-keadaannya serta dengan upaya praktik ilmu itu sendiri dengan runtutnya cara berpikir atau dalam istilah Suryomentaram disebut 'pendapat benar'. Metode selanjutnya dengan praktiknya itu sendiri yang dibimbing oleh runtutnya cara berpikir. Terdapat lima poin perspektif tasawuf tentang ketenangan jiwa Suryomentaram. *Pertama*, mengetahui diri sendiri menurut al-Ghazali dengan *pangawikan pribadi*. *Kedua*, hati yang sehat menurut Syaikh Abdul Qadir al-Jailani dengan konsep jiwa Ukuran Keempat atau manusia tanpa ciri. *Ketiga*, akhlak baik seorang sufi sebagai representasi keadaan jiwanya dengan sifat manusia tanpa ciri Suryomentaram. *Keempat*, Orang yang tidak tenang jiwanya akan kesulitan dalam merasakan rasa, terlebih dimensi spiritual terkait rasa 99 asma Allah Swt. *Kelima*, konsep tawakal sebagai puncak ketenangan jiwa dalam mengenal dirinya sendiri.

Kata kunci: *Ketenangan Jiwa, Falsafah Hidup, Bahagia.*

ABSTRACT

Name: **Siti Ani Mulyani**, NIM: **191310002**, Title Scriptures: **Soul Peace According to Ki Ageng Suryomentaram (Studies of the Book of Philosophy of Happy Life)**, Faculty of Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/2023 M.

The primary factor in achieving happiness is a quiet soul. With it, every question of life can be accepted and then described how to solve it, so it will be easier to resolve. Peace is a state of mind that consciously accepts every strain of problems, whether depressed feelings, or anxieties resulting from various issues and burdens of life.

Based on the above background, then the problem formula in this scripture is: 1) How is the concept of peace of mind according to Ki Ageng Suryomentaram? 2) How to peace of mind according to Ki Ageng Suryomentaram? 3) What's tasawuf's perspective on the peace of mind of Ki Ageng Suryomentaram? The purpose of this scripture is: 1) To explain the concept of peace of soul according to Ki Ageng Suryomentaram. 2) To explain achieving peace of mind according to ki Ageng. 3) to explain the perspective of tasawuf about peace of the soul.

The methodology used by the author is qualitative, descriptive methods of research, the results of which emphasize meaning rather than generalization, and the approach used is the tasawuf approach, which means to carry out the process of actualization of the values of the teaching in a broader context. Technique of collection of data type library research with the help of data interview or video.

The result of this scripture, as follows: the concept of peace of soul according to Suryomentaram is a kind of feeling resulting from the manifestation of the 'I sense' result of a journey of perseverance, hard suffering and hard feeling of his own misery because of having understood about the specificity of its own peoples. It can be achieved by understanding the knowledge of the soul and its circumstances and by the effort of the practice of the science itself through its way of thinking or in the terms of Suryomentaram called 'true opinion'. The method followed by its practice itself is guided by its ways of thinking. There are five points of tasawuf perspective on Suryomentaram's peace of mind. First, knowing yourself according to al-Ghazali by personal surname. Second, a healthy heart according to Sheikh Abdul Qadir al-Jailani with the concept of a fourth-dimensional soul or a man without characteristics. Third, the good morale of a Sufi as a representation of the state of his soul with human nature without Suryomentaram. Fourthly, a person who is unrestful will have difficulty in feeling the taste, especially the spiritual dimension associated with the feeling of God's asthma. Fifth, the notion of selfishness as the summit of peace of mind in self-knowledge.

Keywords: *peace of mind, philosophy of life, happiness.*



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Ekslembar Dekan Fak. Ushuluddin
Perihal : **Ujian Skripsi** dan Adab
a.n. Siti Ani Mulyani UIN “SMH” Banten
NIM: 19131002 Di
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Siti Ani Mulyani NIM: 191310002** dengan judul skripsi: ***Ketenangan Jiwa Menurut Ki Ageng Suryomentaram (Kajian Buku Falsafah Hidup Bahagia)*** dapat diajukan sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 04 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

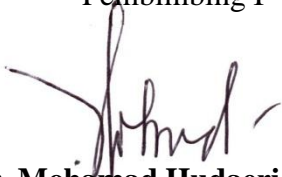
**KETENANGAN JIWA MENURUT KI AGENG
SURYOMENTARAM (KAJIAN BUKU FALSAFAH
HIDUP BAHAGIA)**

Oleh:

SITI ANI MULYANI
NIM: 191310002

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

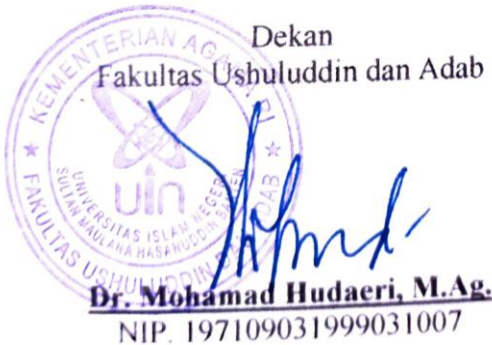
Pembimbing II



Dr. Ade Fakh Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

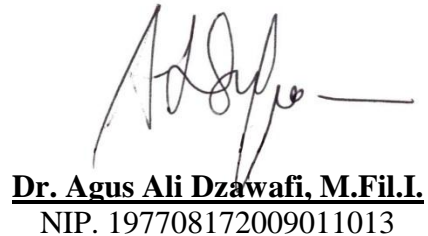
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua
Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 197708172009011013

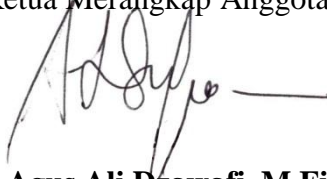
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Siti Ani Mulyani**, NIM: 191310002 yang berjudul **Ketenangan Jiwa Menurut Ki Ageng Suryomentaram (Kajian Buku Falsafah Hidup Bahagia)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqashah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 24 September 2023

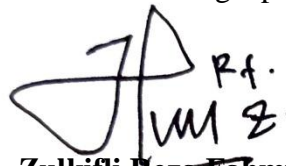
Sidang Munaqashah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 197708172009011013

Sekretaris Merangkap Anggota,



Zulkifli Reza Fahmi, M.A.
NIP. 199201282022031002

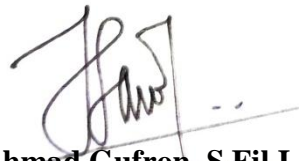
Anggota

Penguji I



Ade Jaya Suryani, Ph.D.
NIP. 198105062009121005

Penguji II




Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I, M.Phil.
NIP. 198008122020121001

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Ade Fakh Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

PERSEMBAHAN

Pertama, skripsi ini penulis persembahkan untuk *kramadangsa* (istilah jiwa ukuran ketiga Suryomentaram) Siti Ani Mulyani yang karenanya mengalami rasa *bungah-susah* saat penyusunan skripsi. Diantara rasa *bungahnya* karena keinginannya mendapat pengurai atas *ke-njelimetannya* selama ini ia temukan dalam pemikiran Suryomentaram, *susahnya* yakni saat menerima akibat dirinya yang sering lupa sehingga berimbas pada ‘mau saja’ diubahnya sistematika pembahasan yang telah disusunnya selama 3 bulan di rumah, 2 kali diganti judul, beberapa kali mengganti rumusan masalah, data-data yang belum siap sejak awal, sampai 2 kali menangis keras karena keinginannya dalam proses ini terasa susah diwujudkan. *Kedua*, untuk kedua orang tua serta adik-adik penulis yang senantiasa mengupayakan menjadi rumah terbaik bagi penulis. Khususnya untuk Emah, perempuan yang konsekuen akan keputusan dengan kalkulasi-kalkulasi yang rinci. *Ketiga*, untuk orang-orang yang sering direpotkan penulis sejak masuk kuliah, skripsi ini juga penulis persembahkan untuk mereka yang seperti mengizinkan nginap di kost-an, menjemput penulis di Boru saat pertama kali ke Serang, tengah malam diganggu meminjam uang karena kehabisan bekal, dan untuk Mas Rosyid Sobikhi, S.Psi selaku Pelajar Kawruh Jiwa dengan kerendahan hatinya berkenan kebersamai dalam diskusi virtual tentang pemikiran Ki Ageng Suryomentaram sampai selesai penyusunan skripsi. Serta yang lainnya, terimakasih ya, semoga Allah membalas dengan kebahagiaan.

MOTTO

Langgeng bungah-susah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Ani Mulyani dilahirkan di Pandeglang tepatnya di Kampung Babakan Cimanggu, Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten pada hari Rabu tanggal 20 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rahmat dan Ibu Kanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cimanggu 2 pada tahun 2007 sampai dengan 2013. Pendidikan Menengah di selesaikan di MTsN 3 Pandeglang yang berlokasi di Cibaliung pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 4 Pandeglang pada tahun 2016 sampai 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam, Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin dan Adab, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Mahasiswa *Ahlith Thoriqoh al-Mu'tabaroh an-Nahdliyyah* (MATAN).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., manusia sempurna yang telah membawa dan menteladankan kabar sejuk berupa agama Islam yang rahmat bagi semesta alam.

Skripsi berjudul “Ketenangan Jiwa Menurut Ki Ageng Suryomentaram: Kajian Buku Falsafah Hidup Bahagia”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen serta Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membina dan mengarahkan penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Pembimbing I, dan pembimbing II bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud. yang telah memberikan bimbingan sampai diskusi kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Beasiswa Bidikmisi melalui Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengakomodasi biaya pendidikan dan pelatihan-pelatihan selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
6. Kedua orang tua penulis yakni Ibu Kanah dan Bapak Rahmat, sumber kekuatan baik moril maupun materiil. Adik-adik penulis yaitu Abdul Suryani, Muhamad Nurdin dan Muhamad Nasehudin yang telah mengupayakan memahami dan sedia

bekerja sama saling mengerti sejak diputuskannya penulis melanjutkan pendidikan hingga skripsi ini terselesaikan.

7. Ki Muljanto yang sedia menjual bukunya Ki Ageng Suryomentaram dengan dibayar cicil, mas Rosyid Sobikhi, S.Psi, Ki Ir. Prasetyo Atmosutidjo, MM serta segenap Pelajar Kawruh Jiwa lainnya yang menjadi akses informasi tentang Ki Ageng Suryomentaram.
8. *Uwa* H. Maman dan Nenek Janah, tempat orang tua meminjam uang saat penulis terdesak membutuhkan biaya selama proses studi ini.
9. *Tum* Ipong (Ahmad Rifai, S.Ag) yang dengan rendah hati berkenan meminjamkan laptop selama penyusunan sampai selesai skripsi ini.
10. Cak Fandy Irawan, (munsyidnya Sukarol Munsyid) sholawatannya *kerasa*, sering kebersamai penulis saat penyusunan skripsi.
11. Segenap teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) angkatan 2019 yang telah kebersamai proses studi S1 ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/I berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang terbaik di sisi-Nya.

Serang, 24 September 2023

Penulis,

Siti Ani Mulyani

NIM: 191310002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori	14
F. Metodologi Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II BIOGRAFI KI AGENG SURYOMENTARAM.....	29
A. Biografi	29

B. Sejarah Buku Falsafah Hidup Bahagia	38
C. Konstruksi Kawruh Jiwa.....	40
BAB III KONSEP KETENANGAN JIWA MENURUT KI	
AGENG SURYOMENTARAM	43
A. Definisi Ketenangan Jiwa	43
B. Unsur-unsur Meraih Ketenangan Jiwa.....	49
BAB IV METODE MERAIH KETENANGAN JIWA	
SURYOMENTARAM DAN PERSPEKTIF TASAWUF	
TENTANG KETENANGAN JIWA SURYOMENTARAM.....	60
A. Metode Meraih Ketenangan Jiwa	60
B. Perspektif Tasawuf Tentang Ketenangan Jiwa Suryomentaram	85
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	